BAB V
KESMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2022–2024 menjadi fokus utama yang diuji dalam penelitian ini, dengan menganalisis pengaruh dari komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit, serta mengintegrasikan leverage sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Melalui hasil uji, pengaruh signifikan dari komisaris independen terhadap kinerja keuangan berhasil ditemukan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Indikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan monitoring dapat dilakukan secara nyata melalui peran komisaris independen dapat meningkatkan kinerja keuangan.
2. Melalui hasil uji, pengaruh positif terhadap kinerja keuangan juga mampu dibuktikan oleh variabel kepemilikan institusional yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan yang besar memperkuat fungsi pengawasan terhadap kebijakan manajerial, yang pada akhirnya menciptakan tata kelola operasional yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan.
3. Melalui hasil uji, mengungkapkan komite audit tidak memengaruhi kinerja keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,078. Hal ni mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit belum mampu memberikan perubahan langsung pada capaian kinerja keuangan perusahaan.
4. Melalui hasil uji, leverage tidak mampu memoderasi hubungan antara komisaris independen dan kinerja keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,221. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan tetap berjalan secara konsisten, meskipun tinggi atau rendahnya tingkat leverage perusahaan.

5. Melalui hasil uji, leverage tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,452. Ketidakmampuan moderasi ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya struktur utang entitas bukan merupakan faktor penentu yang dapat mengubah efektivitas kepemilikan institusional dalam meningkatkan kinerja keuangan.
6. Melalui hasil uji, leverage tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,394. Karena efektivitas peran komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan tidak ditentukan oleh struktur pendanaan perusahaan, melainkan oleh kualitas pelaksanaan tugas dan mekanisme tata kelola yang diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa saran yang dapat menjadi masukan praktis bagi penelitian selanjutnya serta instansi terkait. Adapun poin-poin saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk variabel komite audit, pengukuran dapat dikembangkan melalui indikator yang mencerminkan kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan, seperti intensitas rapat, tingkat kehadiran anggota, kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan, serta tingkat independensi anggota komite audit, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusinya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk variabel moderasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi selain leverage, seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan perusahaan (growth), atau kualitas audit yang secara teoritis berpotensi memengaruhi hubungan antara mekanisme *good corporate governance* dan kinerja keuangan.